

## **ANALISIS KEUNTUNGAN PABRIK GONDORUKEM TERPENTIN (PGT) SAPURAN, WONOSOBO, JAWA TENGAH**

### **INTISARI**

Oleh :

Roni Alfani<sup>1</sup>

Wahyu Andayani<sup>2</sup>

Produksi gondorukem dan terpentin yang dihasilkan oleh Pabrik Gondorukem Terpentin (PGT) Sapuran per tahun adalah sebesar 6718,51 ton untuk gondorukem dan 1463,63 ton untuk terpentin dengan nilai finansial untuk gondorukem sebesar Rp 19.000.000 /ton dan untuk terpentin sebesar Rp. 19.600.000 /ton. Pabrik yang sudah berdiri selama 29 tahun ini memiliki prospek ekonomi yang cukup baik. Penelitian yang dilaksanakan di pabrik tersebut, bertujuan untuk mengetahui keuntungan finansial selama 29 tahun dengan menggunakan parameter *Net Present Value* (NPV), *Benefit Cost Ratio* (BCR), dan *Internal Rate of Return* (IRR) pada suku bunga riil rata-rata per tahun sebesar 6,3% serta menggunakan standar biaya tahun 2015.

Hasil penelitian pada tingkat suku bunga riil sebesar 6,3% memberikan informasi sebagai berikut: (a). Nilai NPV sebesar Rp. 342.799.474.473,-, (b). Nilai BCR sebesar 1,31, dan (c). Nilai IRR sebesar 46%. Sedangkan hasil penelitian pada tingkat suku bunga pinjaman sebesar 13,4% memberikan informasi sebagai berikut: (a). Nilai NPV sebesar Rp. 145.873.394.880,-, (b). Nilai BCR sebesar 1,25, dan (c). Nilai IRR sebesar 46%. Kesimpulan penelitian adalah PGT Sapuran selama 29 tahun mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 342.799.474.473,- pada tingkat suku bunga riil dan sebesar Rp. 145.873.394.880,- pada tingkat suku bunga pinjaman.

Kata kunci: Gondorukem, Terpentin, NPV, BCR, IRR

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup>Dosen Departemen Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

## **PROFIT ANALYSIS OF GUM ROSIN AND TURPENTINE FACTORY (PGT) SAPURAN, WONOSOBO, CENTRAL JAVA**

### **ABSTRACT**

By:

Roni Alfani<sup>1</sup>

Wahyu Andayani<sup>2</sup>

The annual production of gum rosin and turpentine at Gum Rosin And Turpentine Factory (PGT) Sapuran is as much as 6718.51 tons for the first product and 1463.63 tons for the latter which is worth as much as Rp 19,000,000 per ton for gum rosin and Rp 19,6000,000 per ton for turpentine. This factory, which was established 29 years ago, has shown its fairly good economic prospect. A piece of research was then carried out at the factory to know its financial profit since it was in operation 29 years ago. This research was using the parameter of Net Present Value (NPV), Benefit Cost Ratio (BCR), and Internal Rate of Return (IRR) at the annual real interest rate of 6.3% with the cost standard of 2015.

The research which was carried out at the real interest rate of 6.3% has revealed some information as follows: (a) an NPV value of Rp 342,799,474,473; (b) a BCR value of 1.31; and (c) an IRR value of 46%. As for the result of the research based on the loan interest rate of 13.4%, it has also revealed some information as follows: (a) an NPV value of Rp 145,873,384,880; (b) a BCR value of 1.25; (c) an IRR value of 46%. The conclusion is that in 29 years PGT Sapuran has gained profit for as much as Rp 342,799,474,473 when at the real interest rate, and as much as Rp 145,873,394,880 when at the loan interest rate.

**Key words:** gum rosin, turpentine, NPV, BCR, IRR

---

<sup>1</sup> Student of Faculty of Forestry, Gadjah Mada University

<sup>2</sup> Lecturer at Forest Management Department, Faculty of Forestry, Gadjah Mada University